

Nama : Siti Nadya Nur Amaliya
NPM : 2113053118
Kelas : 4E

Berikan analisa mu mengenai mengapa seorang guru harus memahami perbedaan antara teori belajar dan pembelajaran. Serta menurut kalian teori belajar manakah yang paling tepat dalam pembelajaran nilai dan moral PKN SD, jelaskan.

Teori belajar pada dasarnya menjelaskan tentang bagaimana proses belajar terjadi pada seorang individu. Artinya, teori belajar akan membantu dalam memahami bagaimana proses belajar terjadi pada individu sehingga dengan pemahaman tentang teori belajar tersebut akan membantu guru untuk menyelenggarakan proses pembelajaran dengan baik, efektif, dan efisien. Teori belajar adalah konsep-konsep dan prinsip-prinsip belajar yang bersifat teoretis dan telah teruji kebenarannya melalui eksperimen

Teori pembelajaran tidak menjelaskan bagaimana proses belajar terjadi, tetapi lebih merupakan implementasi prinsip-prinsip teori belajar dan berfungsi untuk memecahkan masalah praktis dalam pembelajaran. Oleh karena itu, teori pembelajaran selalu akan mempersoalkan bagaimana prosedur pembelajaran yang efektif, maka bersifat preskriptif dan deskriptif.

Dengan kata lain, teori pembelajaran mengungkapkan hubungan antara kegiatan pembelajaran dengan proses-proses psikologis dalam diri peserta didik, sedangkan teori belajar mengungkapkan hubungan antara kegiatan peserta didik dengan proses-proses psikologis dalam diri peserta didik,

Pentingnya seorang pendidik mampu membedakan antara teori belajar dan teori pembelajaran adalah agar penggunaan teori belajar dan teori pembelajaran dapat terpadu dan selaras untuk mencapai tujuan pembelajaran. Seperti yang sudah dijelaskan diatas bahwa teori belajar untuk memberikan proses belajar kepada peserta didik dan teroi pembelajaran untuk menetapkan metode yang tepat agar kegiatan belajar terkadi secara optimal.

Kemudian teroi yang paling tepat untuk pembelajaran nilai moral dan PKn menurut saya adalah teori behavioristik dan teori konstruktivisme.

Teori Behavioristik

Menurut teori behavioristik, belajar adalah perubahan tingkah laku sebagai akibat adanya interaksi antara stimulus (rangsangan) dan respon (tanggapan). Dengan kata lain, belajar merupakan bentuk perubahan yang dialami peserta didik dalam hal kemampuannya untuk bertingkah laku dengan cara yang baru sebagai hasil interaksi antara stimulus dan respon. Seseorang dianggap telah belajar sesuatu jika ia dapat menunjukkan perubahan pada tingkah lakunya.

perubahan tingkah laku sebagai akibat adanya interaksi antara stimulus (rangsangan) dan respon (tanggapan). Dengan kata lain, belajar merupakan bentuk perubahan yang dialami peserta didik dalam hal kemampuannya untuk bertingkah laku dengan cara yang baru sebagai hasil interaksi antara stimulus dan respon. Seseorang dianggap telah belajar sesuatu jika ia dapat menunjukkan perubahan pada tingkah lakunya.

Menurut teori ini hal yang paling penting adalah stimulus dan. Apa yang terjadi diantara stimulus dan respon dianggap tidak penting diperhatikan karena tidak dapat diamati dan tidak dapat diukur.. Oleh sebab itu, apa saja yang diberikan guru (stimulus) dan apa yang dihasilkan peserta didik (respon), semuanya harus dapat diamati dan diukur

Dalam pembelajaran PKN menurut saya, teori behavioristik berkaitan dalam membentuk watak dan karakter warga negara yang baik karena dengan stimulus baik yang diberikan pendidik maka peserta didik diharapkan dapat menunjukkan respon yang baik pula.

Teori Konstruktivistik

Konstruktivistik lebih menekankan pada proses dan kebebasan dalam menggali pengetahuan serta upaya dalam mengkonstruksi (membangun) pengalaman atau memberikan keaktifan terhadap peserta didik untuk belajar menemukan sendiri kompetensi, pengetahuan atau teknologi, dan hal lain yang diperlukan guna mengembangkan dirinya sendiri. Dalam proses belajarnya pun, memberi kesempatan kepada peserta didik untuk mengemukakan gagasannya dengan bahasa sendiri, untuk berfikir tentang pengalamannya sehingga peserta didik menjadi lebih kreatif dan imajinatif serta dapat menciptakan lingkungan belajar yang kondusif.

Pembentukan pengetahuan menurut konstruktivistik memandang subyek untuk aktif menciptakan struktur-struktur kognitif dalam interaksinya dengan lingkungan. Dengan bantuan struktur kognitifnya ini, subyek menyusun pengertian realitasnya. Interaksi kognitif akan terjadi sejauh realitas tersebut disusun melalui struktur kognitif yang diciptakan oleh subyek itu sendiri. Struktur kognitif senantiasa harus diubah dan disesuaikan berdasarkan tuntutan lingkungan dan organisme yang sedang berubah. Proses penyesuaian diri terjadi secara terus menerus melalui proses rekonstruksi.

Adapun tujuan dari teori ini adalah sebagai berikut:

- a. Adanya motivasi untuk peserta didik bahwa belajar adalah tanggung jawab peserta didik itu sendiri.
- b. Mengembangkan kemampuan peserta didik untuk mengajukan pertanyaan dan mencari sendiri pertanyaannya.
- c. Membantu peserta didik untuk mengembangkan pengertian dan pemahaman suatu konsep secara lengkap.

- d. Mengembangkan kemampuan peserta didik untuk menjadi pemikir yang mandiri.
- e. Lebih menekankan pada proses belajar bagaimana belajar itu.

Bagi Pembelajaran PKn pendekatan teori konstruktivistik merupakan salah satu pendekatan yang bertujuan untuk meningkatkan cara berpikir kritis peserta didik sehingga diharapkan peserta didik mampu mengkritis, memberikan pendapat serta menganalisis permasalahan sosial yang terjadi di masyarakat.

REFERENSI

- Irham, M., & Wiyani, N. A. (2013). Psikologi Pendidikan: Teori dan aplikasi dalam proses pembelajaran. *Yogyakarta: Ar-ruzz media*.
- Siregar, Eveline. Nara, Martini. 2012. *Buku Ajar Teori Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Universitas Negeri Jakarta